BUKU-9
BIMBINGAN TEKNIS
PENINGKATAN MUTU MANAJEMEN LKP

"STANDAR -8
Standar PENILAIAN
Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)"

DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAH
Tahun 2017

Kata Pengantar

Sejalan dengan visi dan Rencana Strategis Terpadu Pendidikan dan Kebudayaan 2019: terwujudnya pendidikan dan kebudayaan berkualitas untuk membentuk insan Indonesia unggul yang berkepribadian dan berdaya saing, penjaminan mutu LKP menjadi hal yang harus diutamakan oleh LKP. Sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan.

Penilaian/evaluasi kinerja lembaga ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat tentang kinerja lembaga, sehingga dapat dilakukan pemetaan terhadap LKP berdasarkan kinerja yang dicapainya. Berdasarkan hasil penilaian/evaluasi kinerja LKP ini diperoleh klasifikasi lembaga dalam kategori A, B, C dan D. Salah satu tujuan penilaian/evaluasi kinerja LKP adalah pemetaan LKP dan pengembangan program pembinaan LKP berdasarkan kinerjanya. Pada tahun 2017 Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan menyelenggarakan program pembinaan manajemen bagi LKP yang berkinerja C dan D agar dapat memperbaiki sistem manajemen mutu operasional LKP menjadi lebih baik.

Program pembinaan manajemen LKP ini dimaksudkan untuk membantu para pengelola LKP untuk meningkatkan kualitas mutu dan manajemen sehingga mampu menghasilkan output pendidikan kursus dan pelatihan yang berkualitas, kompeten dan dapat memenuhi kebutuhan dan syarat untuk mencari kerja atau membangun usaha. Dengan modul ini diharapkan LKP dapat memperoleh pedoman ataupun arahan dalam pemenuhan standar nasional pendidikan agar kemudian dapat terakreditasi.

Jakarta, April 2017
Direktur,

Dr. Yusuf Muhyiddin
NIP 19590105 198602 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

A. Persyaratan Akredtiasi 1

B. Pembahasan 2

1. Pengertian Penilaian 2
2. Panduan Pedoman Penilaian Akhir Pembelajaran 2
3. Komponen Pedoman Penilaian 4
4. Keberadaan soal teori dan praktek 4
5. Penilaian hasil belajar 4
6. Ujian akhir lembaga (ujian lokal) 5
7. Uji Kompetensi dari lembaga sertifikasi 5
8. Hasil belajar peserta didik 5
9. Laporan hasil belajar peserta didik 4

C. Persyaratan, Rubrik dan Alternatif Dokumen Pemenuhan Persyaratan Akreditasi 6

D. Contoh Dokumen 11

1. Contoh Pedoman Penilaian 11
2. Contoh Jadwal ujian lembaga 15
3. Contoh Form penilaian ujian lembaga untuk teori 16
4. Contoh Form penilaian ujian lembaga untuk praktek 17
5. Contoh Nilai minimal kelulusan 18
6. Contoh Pengumuman Persyaratan ujian 19
7. Contoh Soal Teori/praktik 20
8. Contoh Presensi Kehadiran Peserta Ujian 21
9. Contoh Rekap Nilai Ujian 23
10. Contoh bukti pengambilan Sertifikat 24

08

STANDAR PENILAIAN

A. Persyaratan Akreditasi

8.1. Perangkat Penilaian

8.1.1. Program Kursus dan Pelatihan **harus** memiliki panduan pedoman penilaian akhir pembelajaran

8.1.2. Program Kursus dan Pelatihan **sebaiknya** memiliki komponen pedoman penilaian akhir pembelajaran

8.1.3. Program Kursus dan Pelatihan **harus** memiliki soal teori dan praktek

8.2. Pelaksanaan Penilaian

8.2.1. Program Kursus dan Pelatihan seharusnya melaksanakan penilaian hasil belajar

8.2.2. Peserta didik pada Program Kursus dan Pelatihan harus mengikuti ujian akhir lembaga (ujian lokal)

8.2.3. Peserta didik pada Program Kursus dan Pelatihan seharusnya mengikuti uji kompetensi dari lembaga sertifikasi

8.3. Penilaian hasil pembelajaran

8.3.1. Program kursus dan pelatihan harus memiliki dokumen hasil belajar peserta didik

8.3.2. Satuan kursus dan pelatihan sebaiknya menyampaikan laporan penilaian hasil belajar secara periodik kepada pihak/instansi terkait.

B. Pembahasan

1. Pengertian Penilaian

Penilaian hasil belajar adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Penilaian merupakan salah satu komponen penting dari proses belajar mengajar. Betapapun baiknya kurikulum, profesionalnya seorang instruktur serta canggihnya strategi/metode dan media pengajaran yang digunakan, tanpa penilaian yang tepat, tidak dapat mengukur sejauh mana keberhasilan dalam mencapai tujuan proses belajar mengajar itu.

Dengan demikian penilaian juga merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Penilaian hasil belajar merupakan salah satu penilaian terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan, baik untuk jangka waktu panjang maupun untuk jangka waktu pendek. Hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik pada sebuah LKP meliputi tiga ranah, yaitu ranah *skill*, *knowledge,* dan *attitude*

Penilaian yang dilakukan oleh pendidik/instruktur pada peserta didik dapat berbentuk tes dan nontes , sehingga dengan demikian kemampuan pendidik/instruktur kursus dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik merupakan salah satu kompetensi professional yang secara terus menerus perlu ditingkatkan.

Dengan melakukan penilaian, pendidik sebagai pengelola kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik, ketepatan metode mengajar yang digunakan, dan keberhasilan peserta didik dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penilaian, pendidik dapat mengambil keputusan secara tepat untuk menentukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil penilaian juga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berprestasi lebih baik dan memiliki daya saing.

2. Panduan Pedoman Penilaian Akhir Pembelajaran

Agar pelaksanaan penilaian bisa terlaksana dengan baik dan lebih mudah diukur serta mudah pula dievaluasi, maka pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik di LKP perlu panduan pedoman penilaian akhir pembelajaran. Panduan pedoman penilaian tersebut mencakup 4 unsur, yaitu:

a. Ruang lingkup penilaian

Ruang lingkup penilaian hasil belajar peserta didik terdiri dari tiga ranah, yaitu penilaian pada ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Setiap ranah ditetapkan bobot penilaian dan disesuaikan dengan rasio/persentase alokasi waktu pembelajaran teori dan praktek. Jika rasio pembelajaran teori dan praktek 40:60, maka bobot penilaian teori dan praktek juga 40:60.

b. Teknik penilaian

Penilaian hasil belajar dapat menggunakan berbagai teknik penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai. Ditinjau dari tekniknya, penilaian dibagi menjadi dua, yaitu tes dan nontes:

1) Teknik Tes yang terdiri dari : tes tertulis, tes lisan dan tes praktik/ perbuatan
2) Teknik Nontes yang terdiri dari: pengamatan/observasi, penugasan, produk dan portofolio

c. Standar kelulusan

Standar kelulusan adalah standar yang ditetapkan oleh LKP dalam menetapkan lulus tidaknya peserta didik setelah mengikuti ujian

d. Panduan *scoring* (panduan pensekoran)

Panduan *scoring* atau panduan pensekoran adalah panduan untuk membantu penguji dalam melakukan penilaian sehingga hasil penilaian terukur dan memiliki akuntabilitas tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan. Panduan *scoring* dilengkapi dengan rubrik penilaian.

Contoh dalam melakukan penilaian:

1) Penilaian Ujian Teori

   Penilaian ini didasari oleh penetapan skor maksimal, dimana skor maksimal ditentukan oleh jumlah butir soal dan bentuk soal (pilihan ganda, menjodohkan, benar salah dan isian singkat), biasanya sifat dari ujian ini objektif tes, dimana skor yang didapatkan oleh peserta satu atau nol.

   Penetapan nilai ujian teori menggunakan rumus:

   Nilai ujian teori (NT) = (skor yang diperoleh/skor maksimal) x bobot ujian teori.

2) Penilaian Ujian Praktek

   Penilaian ini didasari oleh penetapan skor maksimal ujian praktek, dimana skor maksimal ditentukan oleh jumlah butir soal dan nilai untuk setiap butir soal itu antara 0-3 dengan melihat rubrik penilaian (pedoman ini harus membuat rubrik penilaian)

   Penetapan skor maksimal menggunakan rumus: nilai ujian praktek (NP) = (skor yang didapat/skor maksimal) x bobot ujian praktek.

Diasumsikan standar kelulusan adalah 70

Diasumsikan rasio bobot ujian teori dan praktek 40:60.

Bila soal ujian teori berjumlah 50 soal, dan jika jawaban soal yang dianggap benar 40 dengan skor yang didapatkan 1 (skor maksimal), maka nilai ujian teorinya adalah (40/50) x 40 = 32

Soal ujian praktek berjumlah 10 dengan perincian sebagai berikut :

- 4 soal mendapat skor 3 maka skor yang didapatkan : 4x3 = 12
- 3 soal mendapat skor 2 maka skor yang didapatkan : 3x2 = 6
- 2 soal mendapat skor 1 maka skor yang didapatkan : 2x1 = 2
- 1 soal mendapat skor 0 maka skor yang didapatkan : 1x0 = 0

Sehingga total skor yang didapatkan adalah 12+6+2+0 = 20 sementara skor maksimalnya adalah 30 (10 soal x 3) dengan demikian nilai yang didapatkan peserta

Nilai ujian praktek (NP) = (20/30) x 60 = 40

Nilai Ujian (N) = NT + NP

= 32 + 40

= 72

Nilai 72 dinyatakan kompeten karena nilai kelulusan = 70

3. Komponen Pedoman Penilaian

Pedoman Penilaian Akhir Pembelajaran meliputi beberapa komponen, dimana antara satu komponen dengan komponen lainnya saling berkaitan dan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan. Komponen tersebut adalah; jadwal ujian lembaga, jadwal uji kompetensi, ruang lingkup , form penilaian ujian teori, form penilaian ujian praktek, nilai minimal kelulusan, persyaratan kehadiran peserta dalam mengikuti kursus dan persyaratan peserta ujian

4. Keberadaan soal teori dan praktek

LKP yang baik senantiasa akan menyimpan soal atau materi ujian yang pernah diberikan pada peserta didik. Keberadaan soal tersebut harus tersimpan dan terklasifikasi dengan baik.

5. Penilaian hasil belajar

Dalam penilaian hasil belajar ada beberapa hasil kegiatan dan tahapan penilaian yang komprehensif dan terintegrasi sehingga menjadi hasil penilaian yang utuh. Penilaian hasil belajar meliputi: presensi, penugasan, ujian tengah pembelajaran, ujian akhir lembaga, dan ujian kompetensi melalui lembaga sertifikasi

6. **Ujian akhir lembaga (ujian lokal)**

   Pada persyaratan ujian akhir lembaga (ujian lokal) rekaman dan dokumen yang harus ada adalah data peserta, soal ujian, lembar penilaian, rekap hasil penilaian, salinan sertifikat, dan tanda terima sertifikat. Bila hasil rekaman dan dokumen ada, lengkap, dan sesuai maka hal ini membuktikan bahwa ujian akhir lembaga telah dilaksanakan.

7. **Uji Kompetensi dari lembaga sertifikasi**

   Uji kompetensi dari lembaga sertifikasi yang bersifat mandiri dan diakui oleh pemerintah sangat dianjurkan untuk diikuti oleh peserta didik dari LKP. Hasil penilaian dari pelaksanaan uji kompetensi yang dilaksanakan oleh lembaga sertifikasi diharapkan dapat memberikan umpan balik yang lebih valid bagi pengelola lembaga sebagaimana ujian akhir lembaga. Hal ini dikarenakan pelaksanaan ujian yang independen, bebas dari konflik kepentingan sehingga proses penilaian akan sangat objektif.

   Sebagaimana ujian akhir lembaga maka persyaratan uji kompetensi dari lembaga sertifikasi juga memastikan adanya rekaman/dokumen tentang keikutsertaan peserta didik dari lembaga kursus pada lembaga sertifikasi mandiri, di antaranya adalah: Lembaga Sertifikasi Internasional, Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) , Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan dari Lembaga/Institusi lainnya yang mengadakan uji kompetensi.

8. **Hasil belajar peserta didik**

   Hasil belajar peserta didik pada LKP yang berasal dari penilaian harian, penilaian tengah pembelajaran, penilaian akhir lembaga, presensi dan penilaian uji kompetensi harus terdokumentasi dengan baik sehingga data tersebut sewaktu-waktu dapat digunakan sebagai bahan penilaian ulang (jika diperlukan) dan bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu lembaga.

9. **Laporan hasil belajar peserta didik**

   Sebagai bentuk akuntabilitas publik dan sebagai dasar bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam melakukan pembinaan, maka rekaman hasil belajar peserta didik dilaporkan kepada: pimpinan lembaga, dinas pendidikan setempat, penilik PNF, peserta didik dan orang tua peserta didik.

C. Persyaratan, Rubrik dan Alternatif Dokumen Pemenuhan Persyaratan Akreditasi

Satuan beserta Program Kursus dan Pelatihan wajib memenuhi persyaratan khusus dari setiap standar dalam SNP yang diatur berdasarkan pengaruhnya terhadap mutu secara langsung **(harus atau *major)*,** berpotensi berpengaruh terhadap mutu ***(*seharusnya atau *minor)*** dan berpengaruh terhadap efektifitas, efisiensi, produktifitas kinerja PNF ***(*sebaiknya atau *observed)*** *seba*gai berikut:

1. Persyaratan 8.1.1

a. Uraian Persyaratan

Program Kursus dan Pelatihan harus memiliki panduan pedoman penilaian akhir pembelajaran

b. Rubrik

Memiliki panduan pedoman penilaian akhir pembelajaran yang ditandatangani oleh Pimpinan Lembaga. Pedoman terdiri dari 4 unsur:

- Ruang Lingkup Penilaian
- Teknik Penilaian
- Standar Kelulusan
- Panduan Penilaian

<u>Catatan:</u>

Apabila semua sesuai rubrik, namun hanya *copy*/ketik ulang dari lembaga lain atau LSK (tidak dibuat oleh lembaga) mendapat skor maksimum 2.

c. Alternatif dokumen otentik

Naskah pedoman umum penilaian akhir pembelajaran

2. Persyaratan 8.1.2

a. Uraian Persyaratan

Program Kursus dan Pelatihan sebaiknya memiliki komponen pedoman penilaian akhir pembelajaran

b. Rubrik

Memiliki Pedoman penilaian yang komponennya terdiri dari:

- Jadwal ujian lembaga
- Jadwal uji kompetensi
- Ruang lingkup penilaian
- Form penilaian ujian lembaga untuk teori
- Form penilaian ujian lembaga untuk praktek
- Nilai minimal kelulusan
- Persyaratan kehadiran peserta selama kursus
- Persyaratan peserta ujian

c. Alternatif dokumen otentik

- Naskah panduan penilaian akhir pembelajaran sesuai pogram
- Jadwal ujian lembaga
- Jadwal uji kompetensi
- Format penilaian teori
- Format penilaian praktik
- Pengumuman persyaratan ujian
- Format-format/perangkat ujian

3. Persyaratan 8.1.3

a. Uraian Persyaratan

Program Kursus dan Pelatihan harus memiliki soal teori dan praktek

b. Rubrik

Memiliki 100% kelengkapan soal teori dan praktek sesuai program dan level yang diselenggarakan oleh lembaga

Catatan:

- Apabila program tersebut memiliki 3 level berarti paket soal teori dan praktek berjumlah 3 set
- Jika paket soal hanya teori atau praktek saja dan jumlahnya lengkap, maka nilai maksimal 2

c. Alternatif dokumen otentik

- Naskah soal teori per materi keterampilan
- Naskah soal praktik per materi keterampilan

4. Persyaratan 8.2.1

a. Uraian Persyaratan

Program Kursus dan Pelatihan seharusnya melaksanakan penilaian hasil belajar

b. Rubrik

Memiliki dokumen penilaian hasil belajar yang meliputi:

- Presensi
- Penugasan
- Ujian tengah pembelajaran
- Ujian akhir lembaga
- Ujian kompetensi melalui lembaga sertifikasi

c. Alternatif dokumen otentik

- Data peserta ujian lokal
- Presensi ujian lokal

- Foto kegiatan ujian lokal
- Arsip soal ujian lokal
- Lembar rekap penilaian ujian lokal
- Copy sertifikat peserta didik
- Tanda terima sertifikat peserta didik

5. Persyaratan 8.2.2

a. Uraian Persyaratan

Peserta didik pada Program Kursus dan Pelatihan harus mengikuti ujian akhir lembaga (ujian lokal)

b. Rubrik

LKP memiliki dokumen pelaksanaan Ujian Akhir Lembaga (Ujian Lokal) yang meliputi:

- Data peserta
- Soal ujian
- Lembar penilaian
- Rekap hasil penilaian
- Copy sertifikat
- Tanda terima sertifikat

c. Alternatif dokumen otentik

- Presensi ujian
- Data nilai penugasan
- Data nilai ulangan harian atau tengah pembelajaran
- Data nilai ujian akhir lembaga
- Data nilai uji kompetensi
- Sertifikat hasil uji kompetensi

6. Persyaratan 8.2.3

a. Uraian Persyaratan

Peserta didik pada Program Kursus dan Pelatihan seharusnya mengikuti uji kompetensi dari lembaga sertifikasi

b. Rubrik

Memiliki dokumen keikutsertaan pada uji kompetensi dari:

- Lembaga Sertifikasi Internasional
- Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)
- Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
- Lembaga/Institusi lainnya yang mengadakan uji kompetensi

Catatan: Dibuktikan dengan sertifikat bagi peserta yang lulus

c. Alternatif dokumen otentik

- Berita acara Uji Kompetensi
- Presensi Kehadiran Uji Kompetensi
- Biodata Penguji
- Berita acara pengawasan ujian
- SK Kelulusan Ujian
- Copy sertifikat hasil Uji Kompetensi

7. Persyaratan 8.3.1

a. Uraian Persyaratan

Program kursus dan pelatihan harus memiliki dokumen hasil belajar peserta didik

b. Rubrik

Memiliki dokumen hasil belajar peserta didik yang meliputi:

- Penilaian harian
- Penilaian tengah pembelajaran
- Penilaian akhir lembaga
- Presensi
- Penilaian uji kompetensi

Catatan:

Dokumen penilaian harus sesuai dengan jumlah peserta didik yang mengikuti ujian. Jika dokumen penilaian tidak sesuai dengan jumlah peserta ujian mendapat skor masksimal 2.

c. Alternatif dokumen otentik

- Data peserta ujian kompetensi (UJK)
- Berita acara pengawasan UJK
- Arsip surat tugas penguji dari LSK
- Presensi UJK
- Foto kegiatan UJK
- Arsip soal UJK
- Hasil UJK
- Copy sertifikat peserta didik
- Tanda terima serti-fikat peserta didik

8. Persyaratan 8.3.2

a. Uraian Persyaratan

Satuan kursus dan pelatihan sebaiknya menyampaikan laporan penilaian hasil belajar secara periodik kepada pihak/instansi terkait.

b. Rubrik

Memiliki dokumen yang menunjukan bahwa hasil penilaian peserta didik dilaporkan kepada pemangku kepentingan:

- Pimpinan lembaga
- Dinas pendidikan setempat
- Penilik PNF
- Peserta didik
- Orangtua peserta didik

c. Alternatif dokumen otentik

- Arsip laporan kepada pimpinan LKP
- Arsip laporan kepada Dinas
- Arsip laporan kepada Penilik
- Arsip laporan kepada Peserta didik
- Arsip laporan kepada orang tua.

D. Contoh Dokumen

1. Contoh Pedoman Penilaian

PEDOMAN UMUM
UJIAN AKHIR LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN
PROGRAM KETERAMPILAN _____

A. Umum

Pedoman ini merupakan acuan dalam pelaksanaan ujian di LKP _____, agar dalam melaksanakan pengujian selalu mengikuti prinsip-prinsip dasar pengujian, taat azas dan absah serta dapat dipertanggungjawabkan.

B. Gambaran Umum Sistem Pengujian (*assessmen*)

Berdasarkan *Framework for the Implementation of a Competency Based Vocational* Education *and Training System* (1993) : Pengujian (*assessmen*) merupakan suatu proses pengumpulan bukti dan membuat keputusan berdasarkan kecukupan dan kualitas bukti-bukti tersebut terhadap kompetensi yang akan dicapai.

Pedoman umum ini terdiri dari komponen-komponen yang penting untuk melaksanakan sistem pengujian (*assessmen*) sesuai dengan peraturan-peraturan LKP _____ terkait.

Komponen-komponen ini memiliki kriteria yang secara umum sesuai dengan prinsip-prinsip pengujian (*assessmen*) yang sudah dilakukan oleh LKP _____yang telah berdiri.

Komponen tersebut diantaranya :

1. Standar Kompetensi Nasional
2. Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia
3. Kualifikasi penguji
4. Metode Pengujian (A*ssessmen*)
5. Pedoman umum untuk melaksanakan pengujian (*assesmen*)
6. Menyimpan dan melaporkan hasil pengujian (*assessmen*)

Pada uraian di bawah ini menjabarkan kriteria dan langkah-langkah yang harus dilakukan pada proses pengujian.

C. Standar Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan individual/orang perorangan untuk mengerjakan suatu tugas/ pekerjaan yang dilandasi oleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap, sesuai unjuk kerja yang dipersyaratkan.

Standar kompetensi dapat dimanfaatkan pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan.

1. Pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan :
   Standar kompetensi dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan kurikulum dan pengembangan pengajaran. Serta sekaligus mendorong konsistensi dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, dan penetapan kualifikasi pendidikan dan atau pelatihan.

2. Pada Dunia usaha/ Perusahaan
   Standar kompetensi dimanfaatkan sebagai alat manajemen, terutama dalam :
   2.1 Menentukan organisasi kerja dan perancangan jabatan
   2.2 Membantu dalam evaluasi/ penilaian karyawan dan pengembangannya
   2.3 Membantu dalam rekruitmen
   2.4 Mengembangkan program pelatihan yang khas/ spesifik sesuai kebutuhan perusahaan
3. Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan
   Standar kompetensi dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan :
   3.1 Klasifikasi dan kualifikasi
   3.2 Kriteria pengujian dan instrumen/ alat ukur pengujian

D. Kerangka Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia

Kerangka Kualifikasi Kerja untuk bidang ini sudah dijabarkan pada bab IV.

Ada beberapa cara untuk mencapai kualifikasi ini yaitu :

1. Mencapai seluruh kompetensi sesuai kualfikasi
   Seluruh kompetensi sudah dicapai sesuai dengan persyaratan masing-masing level (tingkat) yang telah ditentukan. Jika seluruh kompetensi telah dicapai, maka pihak yang berwenang memberikan pengakuan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Mencapai sebagian dari unit kompetensi yang dipersyaratkan
   Hanya mencapai satu atau beberapa unit yang dipersyaratkan masing-masing level (tingkat) yang ditentukan. Pernyataan dari pencapaian suatu unit harus dicatat pada dokumen yang ditentukan oleh pihak yang berwenang untuk dikumpulkan sehingga tercapai seluruh unit kompetensi yang disyaratkan.
3. Mencari pengakuan terhadap kompetensi yang dimiliki
   Banyak sekali pekerja di industri kecantikan bekerja diberbagai macam posisi, pada kenyataanya para pekerja ini tidak melalui suatu pelatihan. Untuk mendapatkan pengakuan terhadap kompetensi yang dimiliki, kandidat harus diuji oleh penguji yang kualified sesuai dengan peraturan yang berlaku.

E. Kualifikasi Penguji

Seseorang yang diberi tugas untuk menguji unit-unit kompetensi, mereka harus memiliki kualifikasi sebagai berikut :

1. Memiliki kompetensi secara teknis
2. Memiliki kompetensi untuk menguji

Sebagai seorang penguji di tempat kerja fungsi dasar penguji adalah untuk membuat keputusan tentang kompeten dan belum kompetennya seseorang. Untuk melakukannya penguji perlu mengumpulkan alat bukti yang sesuai dengan standar kompetensi, menimbang bukti-bukti ini terhadap kriteria unjuk kerja dari standar tersebut, kemudian membuat keputusan tentang sejauh mana kriteria tersebut dicapai.

Untuk menjalankan peranan ini penguji perlu:

1. Dapatkan satu copy standar kompetensi
2. Pelajari standar kompetensi tersebut
3. Identifikasi hubungan antara unit kompetensi tersebut dengan bukti yang diperlukan
4. Rancang alat penilaian untuk mengumpulkan bukti-bukti yang relevan

5. Demonstrasikan kompetensi dalam cakupan penilaian
6. Gunakan interpersonal dan keahlian berkomunikasi agar lingkungan penilaian aman dan nyaman bagi kandidat untuk memberikan hasil terbaik
7. Manfaatkan teknik bertanya yang efektif untuk mengumpulkan bukti
8. Gunakan keterampilan mendengar yang aktif
9. Gunakan keahlian observasi yang sepenuhnya pada saat kandidat mendemonstrasikan kompetensinya
10. Miliki pengetahuan serta keterampilan untuk mengaplikasikan semua aspek terbaik dari penilaian berbasis kompetensi
11. Buat keputusan yang menyeluruh, adil dan tidak bias
12. Kelola proses penilaian
13. Gunakan sistem pencatatan yang konsisten, laporkan serta simpan hasil-hasil penilaian yang diputuskan.

F. Metode Pengujian

Untuk membuktikan bahwa seseorang sudah kompeten sesuai dengan kriteria pada unit kompetensi, diperlukan beberapa metode pengumpulan bukti. Bukti-bukti yang dikumpulkan bisa dikumpulkan secara langsung, tidak langsung atau pelengkap (suplemen). Berbagai sumber dapat digunakan untuk mengumpulkan bukti untuk memenuhi prinsip fleksibel, dan digunakan sesuai dengan tujuan.

Bukti-bukti yang dikumpulkan dari berbagai sumber, diantaranya :

1. Langsung
   1.1 Demonstrasi keterampilan
   1.2 Bermain peran, simulasi
2. Tidak langsung
   2.1 Evaluasi produk atau hasil kinerja
   2.2 Presentasi produk
   2.3 Projects, tugas tertulis
   2.4 Bukti-bukti sebelumnya, laporan pihak ketiga
3. Pelengkap (supplement)
   3.1 Pertanyaan, interview
   3.2 Jawaban pendek atau tes pilihan berganda
   3.3 *Portofolio/log book*
   3.4 *Assessment* mandiri

G. Pelaksanaan Pengujian

Pada saat melaksanakan pengujian harus memenuhi prinsip-prinsip : Dapat dipercaya, fleksibel, adil dan valid

1. Agar dapat dipercaya, maka metode dan prosedur pengujian harus meyakinkan sehingga hasil pengujian konsisten
2. Agar fleksibel, maka pengujian harus dapat dilaksanakan di tempat praktik atau di kelas atau perpaduan keduanya, serta memberikan keleluasaan tentang: bagaimana, dimana dan kapan kompetensi tersebut dicapai/ diperoleh
3. Agar adil maka pengujian tidak boleh ada pembedaan perlakuan antara satu peserta dengan lainnya.
4. Agar valid pengujian harus menguji apa yang seharusnya ditetapkan untuk diuji. Bukti-bukti yang berkaitan dengan standar yang diujikan harus dikumpulkan secara seksama.

Beberapa prinsip pengujian berikut ini yang perlu diikuti bila menyelenggarakan pengujian dan akan menjadi acuan dalam mengkaji ulang sistem pengujian itu sendiri.

Prosedur pengujian adalah :

1. Peserta didik diberikan pengarahan penguji tentang pelaksanaan pengujian dan mengidentifikasi kebutuhan peserta didik yang berkaitan dengan pelaksanaan pengujian.
2. Fasilitator di tempat praktik dan membantu peserta untuk mengumpulkan bukti-bukti kompetensi yang diperlukan.
3. Penguji memilih metode pengujian yang sesuai.
4. Penguji memberikan pengarahan kandidat tentang proses dan metode assessmen yang akan digunakan.
5. Kandidat mengumpulkan bukti-bukti.
6. Penguji melaksanakan pengujian sesuai dengan prinsip asssement dan prinsip pengumpulan bukti.
7. Penguji membuat keputusan.
8. Penguji memberikan umpan balik bagi kandidat dan mengidentifikasikan beberapa kesenjangan.

H. Mencatat dan Melaporkan hasil pengujian

Seluruh bukti-bukti yang dikumpulkan dicatat dan hasilnya dilaporkan ke Lembaga. Laporan yang dikumpulkan :

1. Hasil observasi
2. Hasil tes tertulis/ lisan
3. Hasil pengumpulan bukti (berita acara, presensi dan sejenisnya)
4. Hasil umpan balik dari kandidat (jika ada)
5. Laporan Assessment

Laporan ini diserahkan kepada pimpinan untuk proses sertifikasi atau pengakuan lainnya.

_____, _____

Direktur,

_____

2. Contoh Jadwal ujian lembaga

JADWAL UJIAN SIMULASI DAN PRAKTEK
KELAS _____
Jumat – Sabtu, 21-22 Desember 2016

NO	HARI TANGGAL	JAM	NAMA PESERTA	KETERANGAN
1	JUMAT, 21-12-12	10.00 – 11.00		1. Kegiatan ujian dilaksanakan bersama dengan _____ sebagai penguji. 2. Peserta ujian wajib membawa alat tulis. 3. Ruang lingkup yang akan diujikan adalah terkait dengan kompetensi dasar _____, _____, …..dst. 4. Ujian tentang materi kedisiplinan, sikap mental, attitude dan komunikasi akan dilaksanakan tanggal 25-30 desember 2016. 5. Hasil ujian akan diumumkan pada 31 desember 2016.
2		13.00 – 14.00		
3		14.00 – 15.00		
4		15.30 – 16.30		
5		16.30 – 17.30		
6		18.30 – 19.30		
7		19.30 – 20.30		
8		20.30 – 21.30		
9	SABTU, 22-12-12	09.00 – 10.00		
10		10.00 –11.00		
11		12.00 – 13.00		
12		13.30 – 14.30		
13		14.30 – 15.30		
14		15.30 – 16.30		
15		16.30 – 17.30		
16		17.30 – 18.30		

CATATAN

1. Setiap peserta ujian wajib mempersiapkan diri dengan baik dengan belajar secara maksimal setiap hal yang ada di modul.
2. Peserta ujian wajib berpakaian bersih rapi, dan berseragam bagi yang sudah memiliki.
3. Penguji bisa tidak memberi ijin kepada peserta yang dianggap belum berpakaian dan berpenampilan yang layak.
4. Peserta harap standby di kelas selama kegiatan ujian berlangsung dengan harapan tidak ada yang tidak ada pada saat gilirannya dipanggil.

Demikian jadwal ujian simulasi dan praktek ini dibuat sebagai informasi dan pengumuman kepada peserta didik untuk menjadi perhatian. Terima kasih.

_____, _____
Direktur,

_____

3. Contoh Form penilaian ujian lembaga untuk teori

HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
NAMA LEMABAGA KURSUS DAN PELATIHAN
Program/Jurusan : _____

Nama : DEDI SUPRIADI_____
No. Induk : 16030021 _____
Level/Tingkat : **I / Asisten Pembuat Pakaian**

No. Ujian	Nomor Induk	Nama Peserta	NILAI			Keterangan
			Pilihan Ganda	Essay	Nilai Akhir	

_____, _____
Penguji, Pimpinan LKP,

_____ _____

4. Contoh Form penilaian ujian lembaga untuk praktek

INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIK

NAMA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

No. Ujian : _____

Nama Peserta Ujian : _____

Level/Tingkat : _____

Program/Jurusan : BAHASA INGGRIS

2)

	INDIKATOR	BUTIR UNJUK KERJA	KRITERIA UNJUK KERJA	BUTIR PENILAIAN					SUB TOTAL SKOR	TOTAL PER PART
				ATQ	VOC	PRONC	GRM	FLNC		
PART 1	Greetings and personal details	Answer the questionabout greeting and personal details	Saying greeting							
			Telling about name							
			Telling about origin							
			Telling about family							
			Telling about hobby							
			telling about others							

Nama Penguji

_____

5. Contoh Nilai minimal kelulusan

STANDAR MINIMAL KELULUSAN
UJIAN AKHIR LEMBAGA
PROGRAM KETERAMPILAN _____

A. Ruang Lingkup
Penilaian dilakukan untuk mengetahui kelulusan peserta didik selama mengikuti kursus, Penilaian hasil belajar dilakukan dalam dua kali yaitu ujian tengah dan akhir materi/paket, baik untuk nilai teori maupun praktek.

B. Kisi-kisi Materi/paket Ujian
Kisi-kisi materi/paket disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang ada pada pedoman Kurikulum Berbasis Komptensi (KBK) yang dimiliki lembaga tersebut

C. Contoh
Level 1
jabatan Asisten Pembuat Pakaian
Menjahit Dengan Alat Jahit Tangan

D. Kompetensi Dasar
a. Menyiapkan tempat dan alat kerja
b. Menggunakan alat jahit tangan
c. Memelihara dan menyimpan alat jahit tangan

E. Teknik dan Bobot Materi
Nilai Materi teori (NT) bobot 30% dan Nilai Praktek (NP) bobotnya 70%
Kedua nilai tersebut dijumlahkan kemudian dibagi dua (NT + NP) / 2

F. Panduan Skoring

Nilai Angka	NM Akhir	KETERANGAN
90 < NA ≤ 100	A	Sangat Baik
80 < NA ≤ 90	B	Baik
70 < NA ≤ 80	C	Cukup
NA ≤ 70	D	Kurang

_____. _____
Direktur,

_____

6. Contoh Pengumuman Persyaratan ujian

PENGUMUMAN

TENTANG PERSIAPAN UJIAN

LKP _____

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah, saat ini anda telah menempuh 6 pekan kegiatan pembelajaran pada materi 3 bulan pertama. Dalam rangka mengetahui pencapaian kompetensi dari hasil kegiatan belajar dan berlatih selama 9 pekan ini, maka pada **hari rabu - kamis, 21-22 september** 2017 anda wajib untuk menempuh **ujian** sesuai dengan jadwal yang ditetapkan .

Saudara/i sekalian, bagi anda yang membutuhkan layanan khusus untuk meningkatkan kesiapan dalam menghadapi ujian, maka **ikuti layanan kelas tambahan yang akan dilaksanakan pada hari senin - selasa, tanggal 19 -20 September 2017**. Bagi yang berminat **untuk mengikuti, segera daftarkan diri anda kepada kabag diklat.** Adapun **persyaratan untuk** ujian sebagai berikut:

1. Kehadiran di kelas dan laboratorium minimal 90%.
2. Lulus ujian komputer dasar.
3. Lulus ujian praktikum dengan nilai minimal 75.
4. Penampilan dan busana rapi dan menarik sesuai dengan ketentuan.
5. Telah melunasi biaya pendidikan angsuran ke _____.

Pada **saat menempuh ujian saudara/i harus menunjukkan kartu nomor ujian kepada pengawas ujian**.

Saudara/i sekalian, jika ada teman-teman anda yang sampai dengan hari ini belum masuk untuk mengikuti kegiatan pendidikan, mohon informasikan tentang agenda ujian yang akan dilaksanakan. **Apabila ada beberapa hal yang ingin anda konsultasikan terkait dengan syarat ujian, mohon segera menemui pendidik**, kami pasti akan memberi solusi terbaik. Tingkatkan semangat anda dalam belajar dan berlatih, **jangan pernah surut langkah apalagi menyerah**. **Jadilah yang terbaik.** Terimakasih.

Wa'alaikum Salam Warahmatullahi Wabarakaatuh

_____, _____

Pimpinan LKP,

_____

7. Contoh Soal

UJI KOMPETENSI TATA BUSANA
MENJAHIT PAKAIAN WANITA DAN ANAK
LEVEL II : PEMBUAT BUSANA

TUK	:.....	MATA UJIAN	: TEORI
HAR/TANGGAL	: SENIN / 16 JULI 2012	WAKTU	: 50 Menit

PENJELASAN :
1. Bacalah lebih dahulu petunjuk soal sebelum menjawab ;
2. Bacalah soal-soal di bawah ini dengan seksama;
3. Tulislah jawaban Anda pada ***KERTAS JAWABAN*** yang tersedia di hadapan Anda;
4. Hanya dibenarkan membuat satu coretan jawaban dalam ***SATU NOMOR*** dengan ***TINTA/BALLPOINT***.

PERHATIAN : Soal terdiri dari 4 (empat) bentuk, Yaitu :
- I. Pilihan ganda nomor 1 sampai dengan 20
- II. Benar atau salah nomor 21 sampai dengan 30
- III. Isian/jawaban singkat (melengkapi) nomor 31 sampai dengan 40
- IV. Menjodohkan nomor 41 sampai dengan 50.

SOAL :

I. PILIHAN GANDA

Pilihlah 1 (satu) jawaban yang paling benar dari 4 (empat) pilihan yang ada, **a. b, c , atau d** dengan memberi tanda **SILANG (X)** pada lembar jawaban

1. Tidak mudah kusut karena kenyal dan pegas adalah salah satu dari serat....
   a. Protein (wool)
   b. Mineral (asbes)
   c. Selulosa (rayon)
   d. Thermoplastik (nylon)
2. Bahan yang terbuat dari kapas memang nyaman dipakai namun tidak baik dalam penampilan, karena....
   a. Kaku

8. Contoh Presensi Kehadiran Peserta Ujian

PRESENSI KEHADIAN
UJIAN _____ LKP _____
PROGRAM KETERAMPILAN _____
TAHUN_____

Level/Tingkat : _____

No. Ujian	Nama Peserta	Nomor Induk	Tempat Tgl. Lahir	L/P	Tanda Tangan

_____, _____

Penguji, Pengawas,

_____ _____

NAMA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN
DAFTAR HADIR PESERTA

Tanggal Pelaksanaan : _____
Jenis Program/Jur : _____
Level/Tingkat : _____
Penguji : 1. _____ 2. _____

No. Urut	Nomor Peserta Uji	Nama Peserta (Nama Lengkap Diisi Dengan Huruf Cetak)	Tanda Tangan Peserta	
1			1.	2.
2				
3			3.	4.
4				
5			5.	6.
6				
7			7.	8.
8				
9			9.	10.
10				
11			11.	12.
12				
13			13.	14.
14				
15			15.	16.

Penguji 1, Penguji 2,

_____ _____

9. Contoh Rekap Nilai Ujian

LAPORAN REKAPITULASI HASIL PENILAIAN HASIL KELULUSAN
NAMA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

TAHUN _____
JENIS PROGRAM/JURUSAN _____

NO.	NOMOR INDUK	NAMA PESERTA	NILAI				NILAI AKHIR		KETERANGAN
			Harin	Tugas	Praktik	Ujian Akhir	Angka	Abjad	
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									

Bagian Pendidikan,

_____

10. Contoh bukti pengambilan Sertifikat

BUKTI PENGAMBILAN SERTIFIKAT
KURSUS DAN PELATIHAN LKP _____
TAHUN PROGRAM _____

No	Nama	Nomor Induk	Nomor Sertifikat	Program Vokasi	Tanggal Ambil	Tanda Tangan

_____, _____

Petugas , **Pimpinan LKP,**

_____ **_____**

Catatan:
Contoh-contoh tersebut harus disempurkan sesuai kebutuhan lembaga, kebijakan pemerintah dan tujuan yang ingin dicapai. LKP dapat mengembangkan lebih baik)